

 Rumah Sakit Unhas	PENATALAKSANAAN KARDIOVERSI		
	Nomor Dokumen 3930/UN4.24.0/OT. 01.00/2023	Nomor Revisi 1	Halaman 1/3
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR INTENSIVE CARE UNIT	Tanggal Terbit 4 April 2023	Ditetapkan, Direktur Utama,  dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D.,Sp.M (K) NIP. 19700212200801101	
Pengertian	Suatu tindakan defibrilasi tersinkronisasi pada kasus takikardi dengan nadi.		
Tujuan	Sebagai acuan untuk penerapan langkah-langkah untuk menstabilkan atau mensinkronkan aliran listrik pada jantung dengan aliran tertentu..		
Kebijakan	Pelayanan ICU merupakan merupakan unit pelayanan yang membutuhkan staf dan peralatan khusus sehingga dibutuhkan mekanisme khusus untuk pengelolaan pelayanannya. (Sesuai dengan Peraturan Direktur Rumah Sakit Unhas Nomor 48/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Pelayanan <i>Intensive Care Unit</i>)		
Prosedur	Persiapan Alat dan Bahan : 1. Defibrilator lengkap (DC Shock) 2. Jelly 3. Alat resusitasi lengkap 4. Troli emergency terutama alat bantu napas 5. Obat-obat analgetik dan sedatif 6. Alat EKG 7. Gudel, ETT conector, laryngoscope 8. Lembar informed consent Prosedur : 1. Identifikasi gejala pasien yang mungkin terjadi pada takikardi, seperti adanya syok, hipotensi, gelisah, nyeri dada atau tanda gagal jantung. 2. Berikan penjelasan kepada pasien/keluarga pasien tentang tujuan tindakan, manfaat tindakan dan efek samping tindakan DC shock,		



Rumah Sakit Unhas

PENATALAKSANAAN KARDIOVERSI

Nomor Dokumen

3930/UN4.24.0/OT.
01.00/2023

Nomor Revisi

1

Halaman

1/3

- dan menandatangani lembar informed consent.
3. Apabila setuju, maka keluarga atau pasien menandatangani surat persetujuan
 4. Cuci tangan
 5. Persiapkan pasien :
 - a. Pasang infus dan beri obat penenang sesuai permintaan
 - b. Lepaskan gigi palsu
 - c. Pasang Elektrode pada pasien :
 - Lead RA dipasang di bawah klavikula kanan dekat bahu kanan
 - Lead LA dipasang di bawah klavikula kiri dekat bahu kiri
 - Lead RL dipasang di perut bawah kanan
 - Lead LL dipasang di perut bawah kiri
 - V dipasang di dada sela iga 4 kanan samping sternum
 - d. Turunkan posisi tempat tidur agar pasien keadaan terlentang
 6. Beri oksigen sebelum dilakukan kardioversi 5 – 10 menit pada waktu melakukan kardioversi oksigen di stop.
 7. Periksa keadaan umum penderita, tekanan darah, nadi/irama jantung, suhu dan tingkat kesadaran sebelum dan sesudah dilakukan tindakan
 8. Persiapan mesin defibrillator
 9. Lakukan defibrilasi dengan synchronized.
 10. Tentukan energi yang diperlukan dengan cara memutar atau menggeser tombol energi. Pengaturan energi cara yaitu :
 - Energi awal untuk SVT dan atrial flutter adalah 50 joule , apabila tidak berhasil energi dapat dinaikkan menjadi 100 joule, 200 joule, 300 joule, dan 360 joule.
 - Untuk VT monomorphic dan atrial fibrilasi energi awal 100 joule dan dapat dinaikkan sampai 360 joule.
 - Untuk VT polymorphic besarnya energi dan modus yang dipakai sama dengan yang digunakan pada tindakan defibrilasi
 11. Paddle diberikan jelly secukupnya
 12. Letakkan paddle dengan posisi paddle apex diletakkan pada apeks jantung dan paddle sternum diletakkan pada garis kanan di bawah

 Rumah Sakit Unhas	PENATALAKSANAAN KARDIOVERSI		
	Nomor Dokumen	Nomor Revisi	Halaman
	3930/UN4.24.0/OT. 01.00/2023	1	1/3
	klavikula 13. Isi (Charge) energi. Tunggu sampai energi terisi penuh, untuk mengetahui energi sudah penuh banyak macamnya tergantung dari defibrilator yang dipakai, ada yang memberi tanda dengan menunjukkan angka joule yang di set, adapula yang memberi tanda dengan bunyi bahkan ada juga yang memberi tanda dengan nyala lampu. 14. Jika energi sudah penuh maka beri aba-aba dengan suara keras dan jelas agar tidak ada lagi anggota tim yang masih ada kontak dengan pasien atau korban, termasuk juga yang mengoperasikan defibrilator sebagai contoh : “energi siap” “saya siap” “tim lain siap” 15. Lalu “shock” dengan menekan kedua tombol bersamaan pada paddle. 16. Setelah melakukan shock, pantau irama jantung pasien di monitor 17. Dokumentasikan semua tindakan dalam form rekam medik atau di elektronik rekam medik Hal-hal yang perlu di perhatikan : 1. Yakinkan bahwa penderita tidak mendapatkan obat digitalis atau obat jantung 2. Selama tindakan berlangsung ciptakan suasana tenang 3. Periksa elektrolit dan Astrup darah kalau perlu.		
Unit Terkait	1. Instalasi Perawatan Intensif		
Dokumen Terkait	1. Lembar Catatan Terintegrasi 2. <i>Form Informed Consent</i>		
Petugas Terkait	1. Petugas Instalasi Perawatan Intensif		